**ABSTRAK**

Ismi Pamungkassari. Implementasi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Spontaneous Group Discussion* (SGD) dalam Mengatasi Kecemasan Matematika dan Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa SMP.

Masyarakat beranggapan bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit, membosankan, menjenuhkan, atau bahkan menakutkan. Merasa cemas, khawatir dan tidak nyaman saat belajar matematika. Salah satu kemampuan yang menunjang dan harus dikuasai oleh siswa adalah kemampuan berpikir kreatif matematis. Berdasarkan hasil observasi, ternyata antusisme siswa sangat baik dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe SGD. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji : a) Perbedaan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa yang menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Spontaneous Group Discussion* (SGD) dan konvensional. b) Perbedaan tingkat kecemasan matematika siswa yang menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Spontaneous Group Discussion* (SGD) dan konvensional. c) Korelasi antara kecemasan matematika dengan kemampuan berpikir kreatifmatematis. Penelitian ini adalah penelitian *Mix Method* tipe *The Embedded Design.* Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMPN 1 Jatisari, dan sampel dua kelas. Instrumen yang digunakan adalah instrumen tes dan non-tes. Instrumen tes berupa tes kemampuan bepikir kreatif matematis dan soal non-tes berupa angket kecemasan dan wawancara. Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, diperoleh kesimpulan bahwa : Kemampuan berpikir kreatif matematis siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional lebih baik daripada siswa yang menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Spontaneous Group Discussion* (SGD). Siswa yang menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Spontaneous Group Discussion* (SGD) mengalami tingkat kecemasan sedang dan siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional mengalami tingkat kecemasan berat. Terdapat korelasi antara kecemasan matematika dengan kemampuan berpikir kreatif matematis yang menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Spontaneous Group Discussion* (SGD). Sedang untuk pembelajaran konvensional tidak terdapat korelasi antara kecemasan matematika dengan kemampuan berpikir kreatif matematis.

**Kata Kunci**: Pembelajaran kooperatif tipe *Spontaneous Group Discussion* (SGD), Kemampuan Berpikir kreatif, Kecemasan Matematika.